

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Melahirkan merupakan peristiwa yang dialami seorang ibu dengan proses yang panjang dan dramatis. Meskipun menderita nyeri dan tidak nyaman, kelahiran bayi sangat ditunggu-tunggu karena berakhirnya masa kehamilan dan dimulainya kehidupan baru. Peristiwa ini berlangsung hingga periode pasca persalinan atau masa nifas. Jangka waktu masa nifas (*puerperium*) berlangsung selama kira-kira enam minggu atau bahkan lebih (Sulistyawati, 2009). Pengetahuan tentang laktasi dan menyusui juga sangat penting untuk diketahui ibu nifas. Laktasi dan menyusui merupakan proses integral (secara lengkap dan sempurna) dari siklus reproduksi. Laktasi dan menyusui memiliki dua pengertian yaitu produksi ASI dan pengeluaran ASI. Bagi tenaga kesehatan terutama seorang bidan, masa nifas dan menyusui merupakan masa yang penting untuk selalu melakukan pemantauan kepada ibu nifas dan bayinya, karena jika pelaksanaannya kurang maksimal maka dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti masalah pada proses laktasi saat menyusui bahkan bisa sampai berlanjut pada komplikasi hingga kematian pada ibu nifas.

Melaksanakan asuhan kebidanan untuk ibu nifas bisa dilakukan dengan melalui pendekatan manajemen kebidanan yang didasari konsep, sikap dan keterampilan dalam memberikan pelayanan prima bagi ibu pada masa nifas dan menyusui. Salah satu mata kuliah yang ada di Program Studi D3 Kebidanan,

Universitas Pendidikan Ganesha adalah mata kuliah Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Pengetahuan tentang masa nifas dan menyusui sangatlah penting untuk diketahui oleh peserta didik terutama mahasiswi prodi D3 Kebidanan Undiksha, karena setelah peserta didik menyelesaikan mata kuliah ini diharapkan mampu melakukan *roleplay* asuhan pada ibu pasca persalinan dan menyusui.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara dengan beberapa mahasiswi semester IV dan VI di Prodi D3 Kebidanan serta dengan Ibu Luh Nik Armini, S.ST.,M.Keb. selaku Kaprodi D3 Kebidanan, diperoleh fakta bahwa penggunaan metode ceramah masih mendominasi proses belajar mengajar di kelas terutama pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui, hal ini menyebabkan pembelajaran berlangsung monoton sehingga menyebabkan peserta didik cenderung bosan, bahkan beberapa peserta didik bersikap kurang aktif saat pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang sebelumnya digunakan selama proses belajar mengajar adalah berupa buku teks, *powerpoint*, gambar-gambar/poster, dan alat peraga (*phantom*). Namun, penggunaan media-media tersebut masih belum optimal dan efektif dalam penyampaian materi. Peserta didik merasa kesulitan untuk memahami proses-proses yang terjadi pada masa nifas dan menyusui, hal ini terjadi karena peserta didik tidak dapat mengamati secara langsung prosesnya. Alat bantu media yang dibutuhkan yaitu media yang dapat membantu pengajar/pendidik dalam menyajikan materi dengan baik dan sistematis, serta media yang dapat dilihat prosesnya seperti peristiwa sebenarnya. Selain itu, media yang dibutuhkan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar dan memberikan kualitas proses dari hasil belajar peserta didik. Maka, media yang tepat diterapkan untuk mata

kuliah ini salah satunya adalah media pembelajaran berupa film animasi, karena film animasi merupakan media audio visual yang begitu populer pada saat ini dan dianggap sebagai media yang paling efektif oleh kebanyakan orang terutama pengajar/pendidik baik di pendidikan sekolah (*formal*) maupun di luar sekolah (*non formal*).

Penelitian tentang media pembelajaran berupa film animasi sudah pernah dilakukan oleh Putra (2017), dengan judul “Film Seri Animasi 3D ‘Belajar Bahasa Indonesia Bersama Made’ Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing Di UNDIKSHA”. Penelitian ini menggunakan animasi 3 dimensi dengan menggunakan metode *Research and Development* dan model *ADDIE*. Film animasi 3D yang telah dikembangkan mendapat respon positif dari peserta didik BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) UNDIKSHA. Penelitian terkait lainnya juga dikembangkan oleh Sujana (2019) yang berjudul “Film Animasi Pembelajaran Konsep Pemrograman Berorientasi Objek (PBO) Berbasis Kombinasi 3D & 2D”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa peneliti menggunakan konsep berbasis kombinasi 3D dan 2D pada film animasi karena dapat saling mengisi kelebihan pada masing-masing kekurangan yang ada pada software yang digunakan, selain efektivitas waktu juga untuk mengkreasikan film animasi menjadi lebih simple. Film animasi pembelajaran ini masuk dalam kategori baik.

Film merupakan alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui sebuah media cerita yang memberikan kesan impresif bagi pemirsanya. Kelebihan yang terdapat pada film pembelajaran yaitu memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik, mengatasi

keterbatasan ruang dan waktu, serta sangat baik digunakan untuk menerangkan suatu proses (Wibowo, 2006). Pengertian lainnya menyebutkan bahwa film animasi pembelajaran dapat digunakan untuk memenuhi suatu kebutuhan umum, seperti menyampaikan suatu gagasan, pesan, atau kenyataan, hal ini dikarenakan film pembelajaran memiliki keunikan di dalam dimensinya dan karena sifat hiburannya (Syahfitri, 2011). Pemanfaatan media pembelajaran berupa film animasi dalam proses belajar mengajar juga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena film animasi bersifat menarik dan efektif, jika hal tersebut sudah tercapai, maka diharapkan informasi akan mudah dimengerti oleh peserta didik atau khalayak umum, karena sebanyak mungkin alat indera pada tubuh manusia terlibat terutama telinga dan mata yang digunakan untuk menyerap informasi yang diterima (Hasanah & Nulhakim, 2015).

Media pada dasarnya merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi secara umum pada saat ini. Setiap jenis media memiliki kemampuan, karakteristik, maupun fitur spesifik yang dapat digunakan secara berbeda-beda. Menurut Kemp dalam Sumber Belajar Kemdikbud (Setyantoko, 2016) mengemukakan bahwa media memiliki beberapa fitur yang juga merupakan sebuah karakteristik, diantaranya (1) faktor ukuran media yang besar atau kecil; (2) faktor presentasi atau kemampuan media dalam menyajikan gambar; (3) faktor warna yaitu hitam putih atau berwarna; (4) faktor gerak yaitu diam atau bergerak; (5) faktor bahasa yaitu tertulis atau lisan; (6) faktor keterkaitan antara media (teks, grafik, audio, video, animasi). Media film dipilih dalam penelitian ini, karena mengacu pada analisis tiap karakteristik media. Karakteristik dari media terdapat pada Lampiran 6.

Untuk memahami materi asuhan masa nifas dan menyusui, perlu adanya sebuah media pembelajaran yang mampu dipahami dengan baik oleh peserta didik, terutama materi yang terdapat proses-proses pada masa nifas dan menyusui. Pada penelitian pengembangan sebelum-sebelumnya, terutama penelitian yang terkait dengan film animasi pembelajaran, ada beberapa yang membuat film animasi 3 dimensi (*3D*) saja dan ada juga yang masih membuat film animasi 2 dimensi (*2D*) saja, serta ada juga media pembelajaran berupa media interaktif dan media lainnya yang bisa dicari di situs *Youtube*. Penelitian film animasi pembelajaran masa nifas dan menyusui ini akan menggunakan gabungan animasi 3 dimensi dengan animasi 2 dimensi menjadi sebuah film animasi pembelajaran. Dengan adanya kombinasi animasi 3D dengan 2D, maka hal tersebut dapat saling mengisi kekurangan masing-masing yang ada pada aplikasi yang digunakan, selain untuk efektivitas waktu juga untuk mengkreasiannya menjadi film animasi pembelajaran yang lebih sederhana. Keuntungan lainnya adalah kita bisa mengetahui secara langsung perbedaan dari animasi 3D dan animasi 2D secara bersamaan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka perlu dikembangkannya sebuah media pembelajaran berupa film animasi untuk mata kuliah Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui yang bertujuan untuk membantu serta menunjang peserta didik dalam belajar secara maksimal dan memudahkan pengajar/pendidik dalam menyajikan materi pada pelaksanaan pembelajaran di Program Studi D3 Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha. Judul yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “Pengembangan Film Animasi Pembelajaran Masa Nifas dan Menyusui untuk Program Studi D3 Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah peneliti deskripsikan, maka diperoleh identifikasi masalah terkait Film Animasi Pembelajaran Masa Nifas dan Menyusui, diantaranya adalah.

1. Proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode yang sangat umum yaitu metode ceramah.
2. Penggunaan media pembelajaran yang sedang diterapkan masih belum optimal dan efektif dalam penyampaian materi.
3. Rendahnya minat belajar peserta didik karena bersikap kurang aktif saat pembelajaran di kelas.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah terkait Film Animasi Pembelajaran Masa Nifas dan Menyusui sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengembangan film animasi pembelajaran masa nifas dan menyusui untuk Program Studi D3 Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap film animasi pembelajaran masa nifas dan menyusui untuk Program Studi D3 Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang diharapkan oleh peneliti dari pengembangan film animasi pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan film animasi pembelajaran masa nifas dan menyusui untuk Program Studi D3 Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha?
2. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap film animasi pembelajaran masa nifas dan menyusui untuk Program Studi D3 Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha?

1.5 BATASAN MASALAH PENELITIAN

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut ini.

1. Film ini disusun berdasarkan modul pembelajaran:
 - a. Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas (Ari Sulistyawati)
 - b. Asuhan Masa Nifas Askeb III (Sujiyaniti, M.Keb.; Nurjanah, S.SiT.; Ana Kurniati, S.SiT.)
2. Film Animasi Pembelajaran Asuhan Masa Nifas, hanya memuat sembilan indikator dalam satu silabus mata kuliah Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui.
3. Video film pembelajaran yang dihasilkan berupa type format file MP4 yang sudah terkompresi, MP4 ini dipilih karena menjadi *support* diberbagai pemutar video untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan film animasi pembelajaran.
4. Media Pembelajaran ini diperuntukkan untuk masyarakat umum, yang sedang atau belajar Asuhan Masa Nifas dan Menyusui.
5. Kelayakan film animasi pembelajaran pada hasil pengembangan ditetapkan berdasarkan pada ahli penilaian (*judgement expert*) dan tanggapan/respon peserta didik Program Studi D3 Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.6 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Hasil akhir yang akan terbentuk dari Pengembangan Film Animasi Pembelajaran Masa Nifas Dan Menyusui Untuk Program Studi D3 Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha adalah.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dalam Pendidikan, semisal nya dalam memberikan suatu media pembelajaran yang menarik dan efektif saat melakukan penyampaian materi pembelajaran bagi peserta didik. Media pembelajaran ini dikemas dalam bentuk film animasi pembelajaran dengan alur cerita menyesuaikan konten dan materi yang sesuai dengan silabus.

Secara teoritis, tujuan dari penelitian ini yaitu dapat memberikan pembelajaran yang menarik dan efektif untuk peserta didik dengan media pembelajaran berupa film yang seolah-olah terlihat nyata yang dihasilkan dari penggunaan alur cerita dengan menyesuaikan isi materi pada silabus, sehingga dapat membantu pendidik/pengajar dalam memudahkan melakukan penyampaian materi pembelajaran terkait dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Undiksha

Dengan melalui pembuatan media pembelajaran ini peneliti berharap penelitian ini menjadi referensi pembelajaran untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi peserta didik kebidanan di Undiksha

Melalui pembuatan media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu Program Studi D3 Kebidanan di Undiksha untuk mewujudkan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

c. Bagi Masyarakat

Melalui pembuatan media pembelajaran ini peneliti berharap media bisa digunakan sebagai referensi/tumpuan untuk mempelajari masa nifas dan menyusui.

